

PENERAPAN MODEL PEBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X MA AN-NUR

Arneta Destria Kirana¹, Ika Mustika², Indra Permana

1-3 IKIP SILIWANGI

¹arnetadestria25@gmail.com, ²ikamustika@ikipsiliwangi.ac.id,
³indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research was motivated by the low writing skills of students in composing biographical texts, as indicated by unsatisfactory learning outcomes, lack of concentration in generating ideas, and limited understanding of structure and linguistic conventions. To address these issues, the study implemented the discovery learning model assisted by audiovisual media with the aim of examining the implementation process, students' responses, and the effectiveness of the approach in improving biographical text writing skills. The research employed a mixed-methods approach with a sequential exploratory design, combining qualitative analysis in the initial stage through observations and questionnaires, followed by quantitative data collection through achievement tests. The subjects of the study consisted of 25 tenth-grade students at MA AN-NUR Cikalongwetan. The findings revealed an increase in the average score from 69 (pre-test) to 82 (post-test). The Wilcoxon test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between pre-test and post-test results. The level of mastery improved from 38% to 100%. Student responses were also positive, with questionnaire scores reaching 80% (categorized as "very good"). Thus, the application of discovery learning assisted by audiovisual media proved to be effective in enhancing students' skills in writing biographical texts.

Keywords: Discovery Learning, Audiovisual Media, Writing Skills, Biographical Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks biografi siswa yang ditunjukkan melalui rendahnya hasil belajar, kurangnya konsentrasi dalam menuangkan ide, serta keterbatasan pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan model pembelajaran discovery learning berbantuan media audiovisual dengan tujuan mengetahui proses penerapan, respons siswa, serta efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Metode penelitian menggunakan mixed method dengan desain sequential exploratory, yang menggabungkan analisis kualitatif pada tahap awal melalui observasi dan angket, kemudian diperkuat dengan data kuantitatif berupa tes hasil belajar. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas X MA AN-NUR Cikalongwetan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 69 (pre-test) menjadi 82 (post-test). Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Ketuntasan belajar meningkat dari 38% menjadi 100%. Respons siswa juga positif dengan skor angket mencapai 80% (kategori "sangat baik"). Dengan demikian, penerapan

discovery learning berbantuan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

Kata Kunci: Discovery Learning, Media Audio Visual, Keterampilan Menulis, Teks Biografi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide yang ada di dalam pikiran. Marwanto (2016) menyatakan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam kegiatan menulis, penulis harus bisa memanfaatkan bahasa dan kosa kata secara baik dan benar agar penulisan menjadi mudah untuk dipahami. Menulis biasanya digunakan untuk membuat sebuah karangan baik karangan fiksi atau karangan nonfiksi. Karangan fiksi dapat berupa prosa, novel, dan naskah drama. Karangan nonfiksi dapat berupa teks berita, argumentasi, persuasi, eksposisi, deskripsi, pengalaman pribadi, otobiografi, dan biografi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti mengenai peningkatan keterampilan menulis teks biografi berbantuan media audiovisual dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Menulis teks biografi merupakan kegiatan menulis perjalanan hidup atau peristiwa yang dialami seseorang termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahan yang dihadapinya yang bersifat faktual, informatif, padat dan akurat. Pada penulisan teks biografi proses mengetahui peristiwa yang dialami tokoh dapat diketahui dengan memunculkan pertanyaan mengapa dan bagaimana dengan disertai ulasan pada bagian penutup, terkait dari peristiwa yang sudah dijelaskan. Maka dari itu, dalam penulisan teks biografi dibutuhkan pengetahuan yang luas dari peristiwa yang dialami tokoh dan gagasan yang logis untuk menghasilkan teks yang baik dari segi struktur dan kebahasaan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran menulis teks biografi sering kali hasilnya kurang maksimal hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Wahyuni, dkk. (2023) memaparkan bahwa kurang maksimalnya pembelajaran menulis teks biografi ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif dan juga seringkali siswa membuat teks biografi tidak dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang sudah ditetapkan. Selain itu juga terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks biografi di antaranya adalah siswa kurang berkonsentrasi dalam menemukan ide, siswa kesulitan untuk memulai kata pertama dalam menulis teks biografi, dan

siswa kesulitan untuk menuangkan informasi yang didapat dari tokoh untuk dituangkan dalam tulisan. Hal ini akan semakin buruk apabila guru tidak mampu memunculkan minat menulis pada siswa. Peran guru dalam hal ini adalah untuk mengurangi kesulitan siswa dalam minat menulis. Hal yang dapat dilakukan guru untuk menangani kesulitan menulis salah satunya adalah memilih model pembelajaran yang tepat dan juga media yang lebih menarik yang dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat menekankan pada pembelajaran secara nyata dan dapat memberikan peluang untuk siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang mampu membuat siswa semangat dan nyaman dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *discovery learning*. Mandasari (2017) menyatakan bahwa model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa pada proses belajar yang selama ini pasif menjadi aktif dan kreatif. Penggunaan Model pembelajaran *discovery learning* tentu akan memberikan suasana baru dikelas serta memberikan kesempatan yang luas pada seluruh siswa untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam tahapan-tahapan pembelajaran. Dengan model pembelajaran *discovery learning* ini mendorong siswa untuk menyelidiki masalah secara mandiri, menemukan dan membangun pengalaman dan pengetahuan masa lalu, menggunakan intuisi, imajinasi, dan kreativitas, dan mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, dan kebenaran baru. Model pembelajaran *discovery learning* guru mengarahkan supaya siswa turun langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak mudah bosan dan akan membuat siswa menjadi nyaman dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berusaha membangun suasana baru yang menyenangkan dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan berbantuan media audio visual pada siswa MA kelas X. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti " Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis Teks biografi pada siswa MA kelas X.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan yang tentunya menekankan pentingnya belajar bagi peserta didik. Dengan menggunakan media audiovisual diharapkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks biografi dapat memiliki hasil yang maksimal dan lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan yang tentunya menekankan pentingnya belajar bagi peserta didik. Dengan mengg

unakan media audiovisual mengharapkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks biografi dapat memiliki hasil yang maksimal dan lebih baik. Media audiovisual adalah media yang menggunakan berupa video atau film yang mempunyai suara. Dengan menggunakan media ini peserta didik dapat menerima dan menyampaikan materi melalui video yang mengandung suara. Maka dari itu, peneliti memilih model pembelajaran *discovery Learning* dan juga media audiovisual untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Putri, Syahrul R, Dan Afrita (2021). Dijelaskan bahwa hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas X SMA 12 Padang, yang dilakukan pengajar mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun, bahwa terdapat peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 80,11. Berbeda dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* bahwa kurangnya peserta didik dalam memahami atau meningkatkan pembelajaran menulis teks biografi, dengan tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik rata-rata hanya memperoleh nilai 53,33, maka dari itu pemilihan model pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran.

Permasalahan yang akan diteliti oleh Peneliti adalah mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA. Peneliti akan mencari informasi apakah ada kendala atau ada kesulitan ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audiovisual, dan akan mengetahui apakah ada pengaruh dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix method*. *Mix method* atau penelitian kombinasi adalah sebuah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Sehingga dalam penyusunannya, peneliti harus paham terlebih dahulu akan karakteristik kedua metode tersebut (Sugiyono, 2019). Tujuan dari metode

mix method ini adalah untuk menentukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu metode penelitian saja, misalnya hanya menggunakan metode penelitian *mix method* ini peneliti akan memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif artinya dengan menggunakan metode ini maka hasil penelitiannya akan lebih maksimal. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *sequential exploratory design*. Desain penelitian *sequential exploratory design* yaitu penelitian kombinasi yang menggunakan data dan analisis kualitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap ke dua, untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Subjek pada penelitian adalah 25 orang siswa MA An-Nur Cikalong Wetan. Siswa tersebut diberikan soal pretest untuk mengukur kemampuan awal dalam menulis teks biografi sebelum diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*. Setelah pelaksanaan pretest lalu siswa diberikan soal posttest yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Selain pretest dan posttest siswa juga diberikan lembar observasi dan angket untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Tabel 1. Lembar Observasi Guru

No	Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran	✓	
		Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
		Pemberian Rangsangan (<i>stimulation</i>)		
		Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu sebelum menayangkan video pembelajaran	✓	
		Guru menayangkan video pembelajaran yang berisi mengenai materi teks biografi dan juga video biografi seorang tokoh	✓	
		Guru melakukan diskusi terkait materi yang telah ditayangkan melalui video pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	Identifikasi Masalah (<i>Problem Statmment</i>)		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		Guru memberikan arahan kepada siswa agar duduk secara berkelompok sebelum menjelaskan permasalahan yang akan diselesaikan	✓	
		Guru memberikan soal dan juga LKPD kepada masing-masing kelompok	✓	
		Guru menjelaskan kepada siswa terkait bagaimana caranya mengerjakan soal dan LKPD yang telah dibagikan	✓	
		Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)		
		Guru membimbing siswa untuk mencari informasi yang berkaitan dengan soal yang ada dilembar tes dan LKPD dari berbagai literatur	✓	

No	Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
3	Penutup	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok terkait hasil yang telah didapatkan		
		Pengolahan Data (<i>data processing</i>)		
		Guru mengarahkan siswa untuk mencatat poin-poin penting dari hasil berdiskusi bersama kelompoknya untuk disusun menjadi suatu bahan untuk persentasi		✓
		Pembuktian (<i>Verification</i>)		
		Guru mempersilahkan siswa untuk mepersentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya secara bergantian	✓	
		Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang sedang persentasi	✓	
		Menarik Simpulan (<i>Generalization</i>)		
		Guru menarik simpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan	✓	
		Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	✓	
		Guru meberikan motivasi dan membahas materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
		Guru menartik kesimpulan pada materi yang telah disampaikan	✓	
		Guru berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam	✓	

Di bawah ini hasil persentase dari observasi Guru.

$$\text{Nilai} = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru di atas, pada pertemuan pertama guru memperoleh hasil 95%. Hal tersebut menunjukkan guru memenuhi kriteria semua kegiatan pembelajaran dengan “sangat baik” sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan.

Tabel 2. Lembar Observasi Siswa

No	Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa melakukan pembukaan dan berdoa untuk memulai pebelajaran	✓	
		Siswa memperhatikan guru saat mengecek kehadiran	✓	
		Siswa mendengarkan guru tentang tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	Pemberian Rangsangan (<i>stimulation</i>)		
		Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru	✓	
		Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dalam bentuk video pembelajaran	✓	
		Siswa melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam video pembelajaran	✓	
		Identifikasi Masalah (<i>Problem Statmment</i>)		
		Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok sebelum enyimak apa yang dijelaskan oleh uru terkait permasalahan yang akan diselesaikan	✓	

No	Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
3	Penutup	Siswa duduk secara berkeompok sebelum mendengarkan guru menjelaskan mengenai soal dan LKPD yang akan diselesaikan	✓	
		Masing-masing kelompok menerima soal dan LKPD yang telah diberikan oleh guru	✓	
		Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan bagaimana cara cara enyelesaikan soal dan LKPD yang telah dibagikan	✓	
		Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)		
		Siswa mencari informasi darei berbagai literatur	✓	
		Siswa berdiskusi terkait informasi dan juga data yang telah didapat yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan untuk di persentasikan	✓	
		Pengolahan Data (<i>data processing</i>)		
		Siswa mencatat poin-poin pentingnya yang ada dalam informasi dan data yang telag ditemukan yang nantinya akan dipersentasikan		✓
		Pembuktian (<i>Verification</i>)		
		Setiap kelompok melaksanakan persentasi secara bergilir dengan kelompok yang lainnya	✓	
		Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang persentasi	✓	
		Menarik Simpulan (<i>Generalization</i>)		
		Siswa dan uru menarik kesimpulan atas persentasi yang telah dilakukan	✓	
		Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	✓	

No	Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
		Siswa mendengarkan motivasi dari guru		✓
		Siswa dan Guru menartik kesimpulan pada materi yang telah disampaikan	✓	
		Siswa dan Guru berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam	✓	

Di Bawah ini hasil persentase dari observasi Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa pada tabel 4.4 pada pertemuan pertama siswa memperoleh hasil 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memenuhi kriteria semua kegiatan pembelajaran dengan “sangat baik” sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan.

Tabel 2. Hasil Angket Siswa

No	Nama	Nomor Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		+	+	+	+	+	-	-	-	-	-	
1	MID	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
2	RJ	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	30
3	P	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	34
4	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	SY	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
6	AW	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	34
7	AD	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	34
8	AN	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
9	A	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	31
10	JR	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	32
11	TA	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	33
12	RP	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	33
13	AA	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	28

No	Nama	Nomor Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		+	+	+	+	+	-	-	-	-	-	
14	MR	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	31
15	MYA	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
16	SS	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
17	RN	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36
18	NRN	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
19	HGS	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	35
20	MA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
21	MR	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	32
TOTAL		71	69	69	63	72	71	69	66	72	69	687

Keterangan

1) Hasil Perhitungan Data Angket

Rumus yang digunakan angket skala *likert*: $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Total Skor = 687

Responden = 21

Pertanyaan = 10

Skala Terbesar = 4

$$= \frac{617}{21 \times 10 \times 4} \times 100\% = \frac{687}{840} \times 100\% = 82\% \text{ (Sangat Baik)}$$

2) Kriteria Interval Angket

$$\text{Rumus} = \frac{I}{S}$$

Keterangan

I = Interval tertinggi dari 0% - 100%

S = Skala tertinggi yang digunakan pada angket = 4

$$= \frac{100}{4} = 25 \text{ maka hasil intervalnya} = 25$$

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Prettest* dan *posttest*

No	Nama Peserta Didik	Pre-test		Nilai Akhir	Posttest		Nilai Akhir
		PG 30%	Uraian (70%)		PG (30%)	Uraian (70%)	
1	MID	60	60	60	80	75	77
2	RJ	66	60	62	86	75	78
3	P	20	50	41	73	75	74
4	A	46	64	59	80	75	77
5	SY	86	75	78	93	83	86
6	AW	86	75	78	93	83	86
7	AD	53	70	65	80	76	77
8	AN	93	83	86	100	100	100
9	A	66	83	78	80	90	87
10	JR	66	83	78	80	90	87
11	TA	80	83	82	93	90	91
12	RP	86	75	78	93	90	91
13	AA	86	75	78	93	83	86
14	MR	73	75	74	86	83	84
15	MYA	66	75	72	80	83	82
16	SS	33	66	56	73	75	74
17	RN	66	66	66	73	75	74
18	NRN	86	66	72	93	75	80
19	HGS	60	66	64	80	75	77
20	MA	80	73	75	93	83	86
21	MR	40	41	41	80	75	77
Nilai rata-rata				68,7	Nilai rata-rata		82,7

Dilihat dari tabel 3 nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam menuli tes biografi diolah berdasarkan pedoman penilaian yang sudah dibuat. Pedoman penilaian tersebut, yakni menggunakan rumus skor perolehan dikalikan 100 di bagi skor maksimal. Hasil penilaian pilihan ganda (PG) dan uraian dihitung untuk menghasilkan nilai akhir pada soal pilihan ganda (30%), sedangkan untuk soal uraian dikalikan (70%) kemudian dijumlahkan. Hasil dari penjumlahan tersebut yaitu nilai akhir yang berada tabel 3, hasil akhir tersebut dihitung Kembali untuk mencari nilai rata-rata peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada soal *pre-test* dan *post-test*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes dan juga nontes yang diperoleh siswa dalam penelitian ini terlihat adanya perbedaan pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya model *discovery learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran menulis teks biografi siswa MA kelas X. Dilihat dari lebar observasi guru menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* terlaksana dengan sangat baik. Setelah observer melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama hasil observasi memperoleh skor 95%. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada pertemuan pertama dikategorikan “sangat baik”. Selain itu, observasi siswa di kelas MA kelas X dengan jumlah sampel 21 siswa mencapai 85%. Berdasarkan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dikategorikan “sangat baik”, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* efektif digunakan untuk pembelajaran. Berikut disajikan hasil observasi pendidik dan juga peserta didik yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Data Observasi	Persentase Hasil	Kategori
Guru	95%	Sangat baik
Siswa	95%	Sangat baik

Adapun hasil data pada proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audio visual diperoleh melalui angket siswa. Proses penerapan model *discovery learning* mendapatkan respons positif dari siswa, hal tersebut dapat terlihat dari hasil perhitungan respons angket siswa yang telah diisi oleh seluruh siswa setelah melaksanakan pembelajaran, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 mengenai hasil respons angket siswa. Berdasarkan angket respons siswa yang diberikan kepada 21 siswa, memperoleh hasil sebesar

82% dengan kategori sangat baik. Berikut disajikan hasil angket yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 .Hasil angket siswa

Skor Total	Responden	Pertanyaan	Skala Terbesar	Hasil Indeks	Kategori
687	211	10	4	$= \frac{687}{21 \times 10 \times 4} \times 100\% = \frac{687}{840} \times 100\% = 82\%$	Sangat Baik

Lembar angket ini digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan model dan juga media yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Angket ini diberikan kepada siswa yang berjumlah 21 pada kelas X MA AN-NUR. Berdasarkan hasil analisis jawaban angket dengan sampel 21 siswa maka memperoleh skor 82%. Perolehan skor tersebut menunjukkan skor berada pada interval 80% - 100% dengan keterangan “Sangat Baik” sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media audio visual pada materi teks biografi dapat diterima dengan baik dan efektif.

Selain itu, terdapat hasil tes pada efektivitas penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran menulis teks biografi ini melalui *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan dalam penelitian bahwa terlihat adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran menulis teks biografi siswa MA kelas X. Berikut disajikan hasil angket yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil angket siswa

Nilai	<i>Prettest</i>	<i>Posttest</i>
	68,7	82,7
Selisih	14	

Tes *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas siswa serta pengetahuan siswa, dalam tes ini peneliti memberikan soal pengetahuan dan juga keterampilan pada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa. Setelah dilaksanakannya tes terlihat dalam tabel adanya peningkatan hasil tes siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan efektif sehingga penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audio visual sangat baik untuk diterapkan di dalam pembelajaran. Nilai rata-rata *pretest* yaitu hanya mencapai 68,7 sedangkan nilai rata-rata *posttest* mencapai 82,7 dengan selisih 14 hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salinda, dkk. (2023) menyatakan bahwa hasil tes dan hasil uji yang telah dilakukan, rata-rata nilai tes menulis teks biografi adalah 67,6, sedangkan rata-rata nilai setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual pada teks biografi adalah 84,6. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa menerapkan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media audio visual memberikan pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks biografi.

SIMPULAN

Model *discovery learning* berbantuan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa MA kelas X. Proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan sintaks dengan skor observasi guru 85% dan 80% sedangkan skor siswa mencapai 95% dan 90%. Respos siswa terhadap pembelajaran sangat positif, terlihat dari persentase angket sebesar 82,42%. Kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan dari nilai rata-rata sebesar 69 menjadi 82 dengan selisih 18. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audio visual cukup efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, S., & Karina, V. E. (2024). Penerapan *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Negeri Bontokamase. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 232–241. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5219>
- Erniati, E., Muslima, M., Rachim, N., & Shidiq, M. A. (2022). Penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks iklan siswa kelas

- Eskris, Y. (2021). Meta analisis pengaruh model *discovery learning* dan *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1722>
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda, dan fungsi distraktor. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37–64. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.115>
- Hartati, P. (2020). Efektivitas *discovery learning* ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa SMA 1 Bengkulu Tengah. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(2), 27–34. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2071>
- Jayanti, E. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran analisis artikel ilmiah pada mata kuliah Problematika Pendidikan Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 14(2), 64–71. <https://doi.org/10.23887/jppii.v14i2.83789>
- Nadia, L. S. (2022). *Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantu media audio visual Powtoon terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari self-efficacy pada siswa SMA/MA* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung]. Repository UIN Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/22541/>
- Ninawati, M., Rahmiati, R., & Wahyuni, N. (2021). Efektivitas media pembelajaran audio visual pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Pademangan Barat 11 Jakarta Utara. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.273>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Cengklong 3. *PANDAWA*, 3(2), 396–418. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1272>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model *discovery learning* di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>